

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian melalui penerapan model pembelajaran koopeatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan gerak dasar permainan sepak bola” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cikeusi II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang). Kedua hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan model pembelajarana kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan gerak dasar permainan sepak bola” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cikeusi II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang). Pada prosesnya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil pembelajaran siswa sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan tahap perencanaan dalam pembelajaran. Yang pertama peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran gerak dasar *passing*, *stoball*, *dribbling* dalam permainan sepak bola dimulai dengan menganalisis perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran gerak dasar *passing*, *stoball*, *dribbling* dalam permainan sepak bola melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hasil yang dicapai pada perencanaan siklus I yaitu baru mencapai 73% dan belum mencapai target yang ditentukan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II, dalam siklus II persentase yang diperoleh 80% sehingga ada peningkatan, tetapi target belum tercapai, dan dilakukan perbaikan lagi pada siklus III dan persentase yang diperoleh sebesar 92%. terlihat dengan hasil tersebut bahwa sudah terbukti adanya peningkatan.

## 2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran gerak dasar *passing, stoball, dribbling* dalam permainan sepak bola melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan gerak dasar permainan sepak bola.

Penilaian pada akhir pembelajaran dilakukan dengan melakukan tes akhir dan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, wawancara, dan aktivitas siswa yang meliputi aspek tanggungjawab, percaya diri, dan disiplin. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan tes praktik melakukan gerak dasar *passing, stoball, dribbling*.

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama proses pembelajaran gerak dasar *passing, stoball, dribbling*. Hasil yang dicapai pada perencanaan siklus I yaitu baru mencapai 70% dan belum mencapai target yang ditentukan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II, dalam siklus II pencapaian persentase mencapai 80%, kemudian dilakukan lagi perbaikan pada siklus III meningkat menjadi 95%.

## 3. Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa setelah pembelajaran gerak *passing, stoball, dribbling*. Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas pembelajaran. Pasiswa juga memperlihatkan tanggungjawab, percaya diri, dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama pembelajaran. Hasil yang dicapai pada aktivitas siswa siklus I yaitu baru mencapai 54% dan belum mencapai target yang ditentukan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II, dalam siklus II perolehan persentase mencapai 75% belum mencapai target, kemudian pada siklus III meningkat menjadi 93% mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

#### 4. Hasil Belajar

Dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar *passing, stoball, dribbling* mulai dari data awal 32% atau 9 siswa yang tuntas dan perbaikan pada siklus I persentase mencapai 61% atau 17 siswa yang tuntas dan pada siklus II perolehan persentase meningkat menjadi 75% atau 21 siswa yang tuntas, kemudian dilanjutkan pada siklus III pencapaian persentase akhir sebesar 93% atau 26 siswa yang tuntas, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan gerak dasar permainan sepak bola pada siswa kelas V SDN Cikeusi II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang adanya peningkatan yang signifikan yang mencapai target yang telah ditentukan.

#### B. Saran

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan gerak dasar permainan sepak bola, merupakan pengembangan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar *passing, stoball, dribbling*. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Cikeusi II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran, alat dan media pembelajaran dalam pembelajaran gerak dasar permainan sepak bola ini baik untuk guru penjas dalam meningkatkan pembelajaran gerak dasar *passing, stoball, dribbling*.

##### 2. Bagi Siswa

Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan gerak dasar *passing, stoball, dribbling* dalam permainan sepak bola dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **3. Bagi Lembaga Sekolah**

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

### **4. Bagi Peneliti Lain**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan menerapkan alat dan media dalam pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menerapkan model pembelajaran, alat dan media dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar permainan sepak bola lebih lengkap.